

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

Pertumbuhan ekonomi yang semakin maju dan modern di Indonesia mendukung berkembangnya dunia usaha di masa mendatang. Teknologi menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat, baik individu maupun perusahaan bisnis. Berkembangnya perekonomian di seluruh Indonesia ditandai dengan adanya banyak usaha yang berdiri di berbagai bidang. Salah satu penyebab terhambatnya perkembangan usaha dikarenakan pelaku usaha tidak mengikuti perkembangan teknologi dimana sistem informasi sangat mempermudah dalam membuat perencanaan, pengawasan, pengumpulan data, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Sistem informasi akuntansi dapat dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan penggunanya dan menghasilkan suatu informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Penggunaan sistem yang baik dapat meminimalisir terjadinya kesalahan baik karena efisiensi operasi, informasi yang kurang memadai. Atas kebutuhan informasi yang semakin meningkat, maka diperlukan suatu sistem yang baik dan akurat. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang awalnya menggunakan metode manual menjadi pemrosesan secara terkomputerisasi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan yang baik.

Pada zaman modernisasi ini, hampir semua jenis usaha sudah menerapkan sistem komputer guna mendukung sistem kerja yang efektif dan efisien. Kecanggihan komputer dapat mempermudah bagian bisnis seperti pencatatan transaksi keuangan, pengarsipan, dan kegiatan lainnya. Informasi yang berkualitas dapat membantu membuat keputusan yang lebih baik dan memantau kinerja bisnis secara efektif. Sistem informasi yang digunakan sangat penting untuk disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya agar mendapatkan hasil yang optimal dan akurat. Sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut *Accounting Information Sistem* atau Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Semua kegiatan keuangan yang dilakukan pada suatu bisnis dapat diproses dalam sistem informasi akuntansi untuk

menghasilkan informasi akuntansi yang menghemat waktu, relevan dan akurat. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem/ komponn baik fisik maupun non-fisik yang berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan yang menjadi informasi keuangan. Menurut Lestari dan Arni(2020:30), “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan sesuatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut. Selain itu, manajemenjuga dapat mengontrol kinerja dari sistem yang digunakan”.

Microsoft Access merupakan program manajemen database relasional yang termasuk dalam paket *Microsoft Office* (Razaluddin,2019:325). Program ini menyediakan alat-alat untuk merancang dan mengelola *database*. Dalam hal ini, *Microsoft Access* sangat cocok digunakan untuk membuat aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan karena dapat digunakan untuk mengelola dan mengorganisir data transaksi penjualan, laporan *cash flow* bulanan dengan cepat dan akurat. Aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* adalah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi penjualan dan laporan *cash flow* bulanan suatu perusahaan atau bisnis. *Microsoft Access* juga dilengkapi dengan berbagai fitur yang memungkinkan untuk membangun aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan yang kompleks dan mudah. Atas berkembangnya usaha-usaha perdagangan maka sebuah aplikasi akuntansi penjualan yang terkomputerisasi juga digunakan untuk menangani prosestransaksi penjualan. Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangan suatu perusahaan. Solusi dari masalah pengelolaan data penjualan ialah dapat disusun suatu sistem informasi akuntansi dalam proses penjualan untuk menghubungkan data yang dikelola antara karyawan dan pimpinantanpa harus mengantarkan berkas laporan. Dengan adanya sistem ini Perusahaan dapat mengetahui keuangan perusahaan apakah perusahaan mengalami laba atau rugi sehingga dapat memaksimalkan penjualan, serta untuk memfasilitasi proses transaksi penjualan agar lebih efisien

dan tepat.

Apotik Dinda didirikan oleh Bapak Husyam yang berlokasi di Jl. Irigasi, RT.53/RW.15, Srijaya, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153. Bergerak dibidang perdagangan obat pada tahun 2017 dan sudah mendapatkan izin berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB (0220005470037) kepada Husyam pemilik Apotik Dinda. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, pada Apotek Adil Farma, diketahui beberapa masalah terutama dalam hal penjualan yang masih menggunakan sistem penjualan secara manual yang belum maksimal. Banyaknya jumlah penjualan tunai obat-obatan yang terjadi yang menimbulkan beberapa masalah yang terjadi diantaranya kesalahan perhitungan atas pembelian pelanggan, selisih antara catatan obat di toko dan stok obat di Gudang, bukti penjualan obat yang hilang dan kesalahan pencatatan serta rekap penjualan tunai. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya masalah tersebut perusahaan sebaiknya menerapkan sebuah sistem mengenai pencatatan penjualan secara terkomputerisasi yang dimaksimalkan dengan menggunakan program *Microsoft Access* yang lebih memudahkan dan mempersingkat waktu dalam menghasilkan data penjualan secara tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa sistem akuntansi terhadap sistem penjualan menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk diperhatikan, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai sistem penjualan pada Apotik Dinda dengan mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Apotik Dinda Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apotik Dinda mencatat transaksi penjualan secara manual pada sebuah buku catatan penjualan seperti pada data rekap penjualan dari bulan Januari-Maret pada gambaran umum perusahaan ?

2. Apotik Dinda dalam melakukan pencatatan penjualan masih menggunakan nota penjualan yang dimana nota rentan ini sering terjadi kesalahan perhitungan atas pembelian pelanggan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah pokok pada Apotik Dinda ini adalah belum diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi dalam mencatat transaksi penjualan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahassan agar tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh data penjualan yang digunakan pada periode Januari-Maret 2024, maka pembahasan dibatasi hanya Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Apotik Dinda Palembang.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini:

1. Merancang sistem informasi akuntansi pencatatan transaksi penjualan.
2. Membantu aktivitas operasionalnya agar lebih cepat dan akurat.
3. Mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi penjualan agar tidak terjadi kesalahan pada saat input data.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan wawasan baru mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi khususnya dalam pembuatan sistem perancangan pencatatan penjualan terkomputerisasi.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan agar sistem informasi akuntansi penjualan ini dapat di aplikasikan di Apotik Dinda sehingga dapat menyelesaikan

permasalahan pencatatan penjualan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai kontribusi literatur tentang penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan dengan mengambil studi kasus pada Apotik Dinda.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpul Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Pengamatan/Observasi

Teknik Pengamatan/Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan komunikasi langsung kepada pemilik Apotik mengenai data yang diperlukan dengan melihat dan mempelajari dokumen dan catatan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data pada Apotik. Data primer ini berupa hasil wawancara dan dokumentasi terkait data produk, catatan penjualan yang dibuat oleh Apotik. Kemudian, penulis juga memperoleh data sekunder berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas masing-masing bagian pada Apotik.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori yang akan diuraikan adalah pengertian perancangan, pengertian sistem informasi, pengertian akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi, fungsi sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, pengertian penjualan, tujuan penjualan, pengertian sistem informasi akuntansi penjualan tunai, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, pengertian *database*.. pengendalian internal sistem informasi akuntansi, *pengembangan sistem*,

analisis sistem, metode analisis sistem, desain konseptual, desain fisik, implementasi dan konversi sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan Apotik Dinda yaitu meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas serta prosedur yang ada pada perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai rancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang telah dibuat, mulai dari rancangan awal sampai percobaan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab IV. Pada bab ini juga penulis memberikan kesimpulan dan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Apotik Dinda dalam menyelesaikan masalah yang ada.